

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dalam periode 2011- 2015 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Variabel nilai tukar memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap indeks harga saham.
- b. Variabel tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap indeks harga saham.
- c. Variabel inflasi memiliki pengaruh yang negative namun tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.
- d. Secara simultan, variabel nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.

5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel inflasi, tingkat suku bunga, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap IHSG, namun secara parsial hanya variabel nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Implikasi dari penelitian ini, investor dapat menjadikan variabel nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi sebagai salah satu acuan dalam mempertimbangkan investasinya di Bursa Efek Indonesia karena variabel ini terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Bagi pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kebijakan baik yang berhubungan secara langsung terhadap makro ekonomi ataupun tidak karena akan berpengaruh terhadap aktivitas di pasar saham dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi pembangunan nasional.

5.3 Keterbatasan Penelitian

a. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variable makro yaitu nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi untuk melihat pengaruhnya terhadap indeks harga saham gabungan.

b. Jangka waktu observasi hanya lima tahun yaitu pada periode 2011-2015

c. Hanya berfokus pada IHSG, jadi tidak dapat mencerminkan indeks harga sector lain dengan baik.

5.4 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga variable makro saja, untuk penelitian selanjutnya digunakan seluruh variable makro yang dapat mempengaruhi IHSG secara lebih lengkap. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menambahkan jangka waktu penelitian, misalnya 10 tahun. Hal ini akan dapat menunjukkan hasil yang lebih baik karena terdapat data dari berbagai kondisi perekonomian.

